

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk muslim di dunia berbanding lurus dengan pertumbuhan *global market size* halal, terutama untuk *halal food*. Indonesia menjadi negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, dan tingkat konsumtif penduduk Indonesia pada sektor kuliner sangat tinggi. Hal tersebut selaras dengan permintaan presiden Indonesia untuk mengembangkan ekonomi syariah. Sesuai dengan masterplan ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 pemerintah akan menerapkan *halal food supply chain* pada UMKM makanan di Indonesia, bagian keuangan pemerintah kesulitan dan ingin mengetahui pengaruh dari *halal food supply chain* terhadap UMKM, penerapan *halal food supply chain* membutuhkan biaya yang besar dan risiko yang belum diketahui, maka dari itu harus disimulasikan sebelum diterapkannya kebijakan tersebut di dunia nyata. Sistem tersebut sulit dimodelkan dengan model matematik karena memiliki aktor dan keragaman perilaku, maka *agent based simulation* merupakan pendekatan simulasi yang tepat karena dapat mengakomodasi sifat atau perilaku pada setiap *agent*. Hasil yang didapatkan yaitu rata-rata tingkat pemenuhan *consumption rate* sebelum dan sesudah diterapkannya kebijakan halal masing-masing dengan nilai 0.1512 dan 0.1468, dengan uji *paired-t* disimpulkan bahwa kebijakan halal tidak mempengaruhi tingkat pemenuhan *consumption rate* pada UMKM makanan di wilayah Bandung.

Kata kunci : *agent based simulation model*, *halal food supply chain*, UMKM, *consumption rate*